

Pendidikan Kabupaten Jepara: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Jepara: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Data Pendidikan Kabupaten Jepara: Ringkasan Cepat

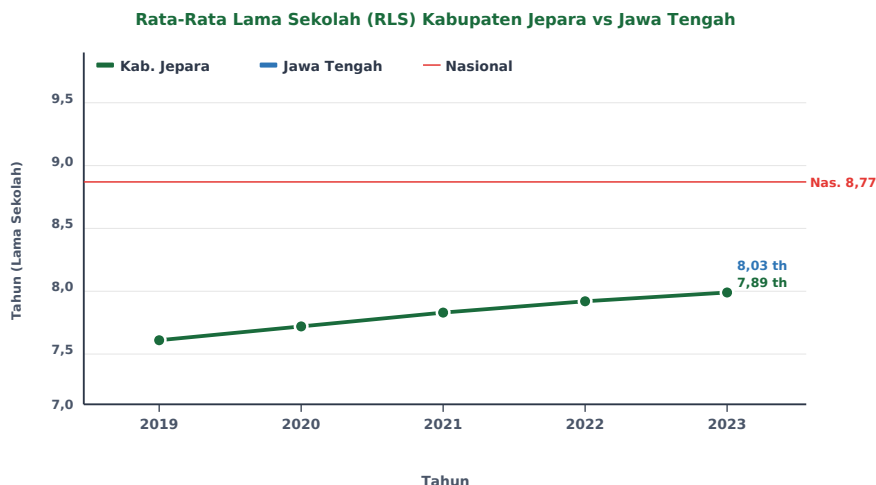
Rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Jepara = 7,89 tahun, menurut BPS Kabupaten Jepara 2023. Harapan lama sekolah (HLS) = 12,71 tahun, menurut BPS Kabupaten Jepara 2023. Jumlah sekolah dasar (SD/MI) di Kabupaten Jepara = 606 satuan pendidikan, menurut Dapodik Kemdikbud 2024. Angka partisipasi sekolah (APS) kelompok usia 7-12 tahun = 98,7%, menurut BPS Kabupaten Jepara 2023. APK SMA/SMK/MA Kabupaten Jepara = 72,4%, menurut BPS Jawa Tengah 2023 — masih di bawah rata-rata provinsi 82,1%.

APK SMA Kabupaten Jepara 72,4% — hampir 3 dari 10 remaja usia SMA belum terjangkau sekolah menengah atas

Menurut BPS Jawa Tengah 2023, angka partisipasi kasar SMA/SMK/MA Kabupaten Jepara sebesar 72,4% berada di bawah rata-rata provinsi 82,1% dan rata-rata nasional 84,4%, yang berarti masih terdapat kesenjangan akses pendidikan menengah atas yang cukup signifikan bagi remaja Jepara. Warga dapat menelusuri program beasiswa SMA/SMK dan Program Indonesia Pintar melalui pip.kemdikbud.go.id untuk mendukung keberlangsungan pendidikan anak usia menengah atas.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Jepara

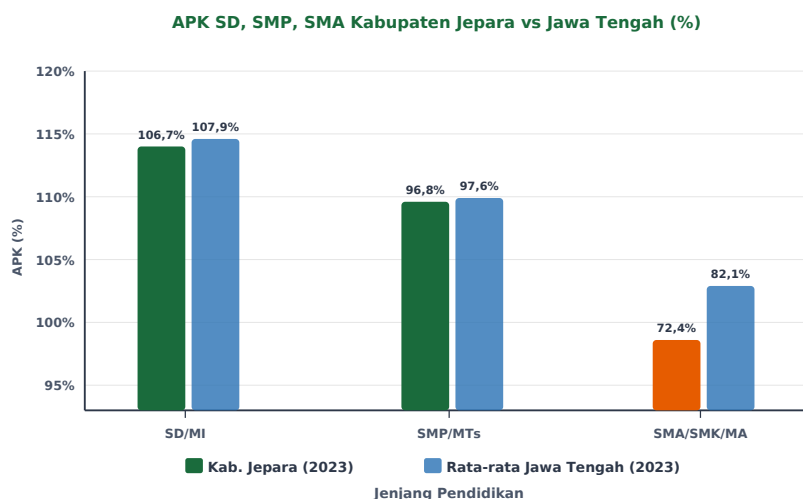
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Jepara vs Jawa Tengah, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Jepara & BPS Jawa Tengah, 2023. RLS Jepara naik 0,38 tahun dalam lima tahun, namun masih 0,88 tahun di bawah rata-rata nasional.

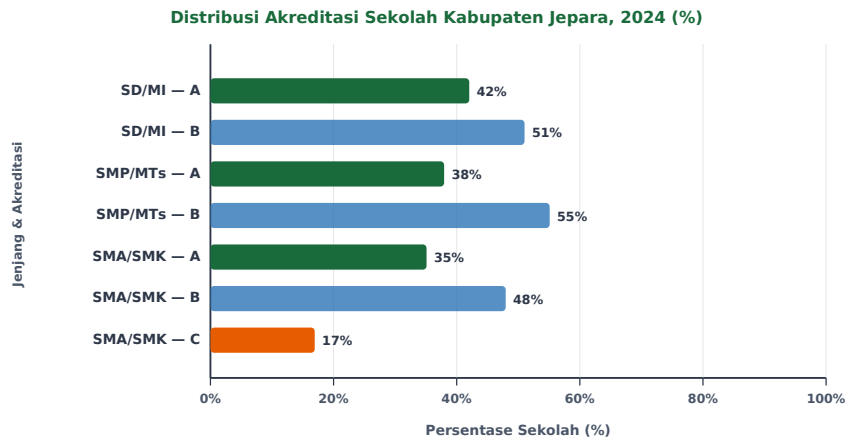
Rata-rata lama sekolah Kabupaten Jepara pada 2023 tercatat 7,89 tahun, meningkat dari 7,51 tahun pada 2019, menurut BPS Kabupaten Jepara. Dalam periode yang sama, rata-rata Jawa Tengah berada di angka 8,03 tahun dan nasional 8,77 tahun. Kesenjangan antara Jepara dan rata-rata nasional sebesar 0,88 tahun menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Jepara menyelesaikan pendidikan setara kelas 1 SMP, sementara secara nasional sudah setara awal kelas 2 SMP. Tren positif lima tahunan ini konsisten meski masih memerlukan percepatan untuk mengejar posisi nasional.

Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SD, SMP, dan SMA Kabupaten Jepara, 2021-2023



Sumber: BPS Jawa Tengah & BPS Kabupaten Jepara, 2023. APK SMA/SMK/MA Jepara 72,4% — 9,7 poin di bawah rata-rata Jawa Tengah 82,1%.

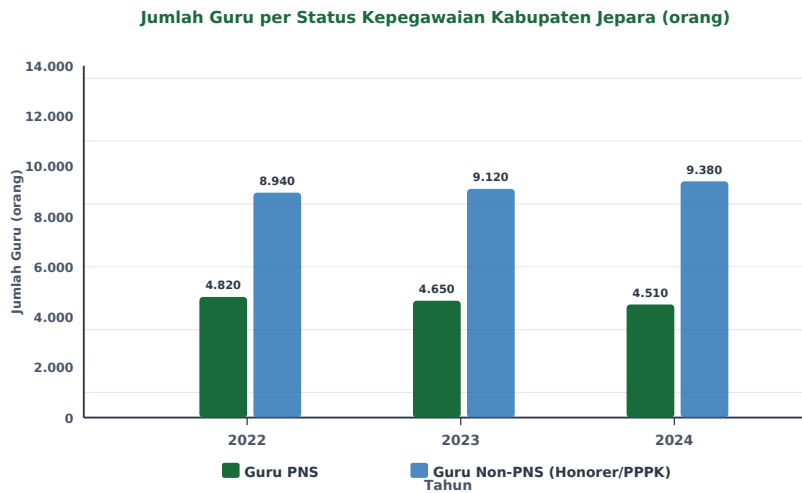
APK SD/MI Kabupaten Jepara pada 2023 mencapai 106,7% menurut BPS Kabupaten Jepara, melampaui rata-rata Jawa Tengah 107,9% dengan selisih tipis 1,2 poin. APK SMP/MTs sebesar 96,8% juga hampir setara rata-rata Jawa Tengah 97,6%. Namun APK SMA/SMK/MA Jepara sebesar 72,4% tertinggal 9,7 poin dari rata-rata Jawa Tengah 82,1%, yang menunjukkan bahwa kesenjangan partisipasi pendidikan paling signifikan terjadi di jenjang menengah atas. Pola ini mengindikasikan tekanan ekonomi atau ketersediaan satuan pendidikan SMA yang perlu ditelaah lebih lanjut oleh keluarga dan pemangku kepentingan.

Akreditasi Sekolah Dasar dan Menengah Kabupaten Jepara, 2024

Sumber: BAN-SM (BAN-PDM Kemdikbud), 2024. Mayoritas SD/MI terakreditasi B (51%) dan 17% SMA/SMK masih di peringkat C.

Menurut data BAN-SM 2024, 42% SD/MI di Kabupaten Jepara telah terakreditasi A dan 51% terakreditasi B. Pada jenjang SMP/MTs, 38% berstatus A dan 55% berstatus B. Sementara itu pada jenjang SMA/SMK, 35% berakreditasi A, 48% berakreditasi B, dan 17% masih berakreditasi C atau belum terakreditasi. Proporsi sekolah SMA/SMK dengan akreditasi C yang mencapai 17% menjadi catatan penting bagi keluarga yang hendak memilih satuan pendidikan menengah atas berkualitas di Kabupaten Jepara. Status akreditasi dapat diverifikasi secara daring di ban-pdm.kemdikbud.go.id menggunakan NPSN sekolah.

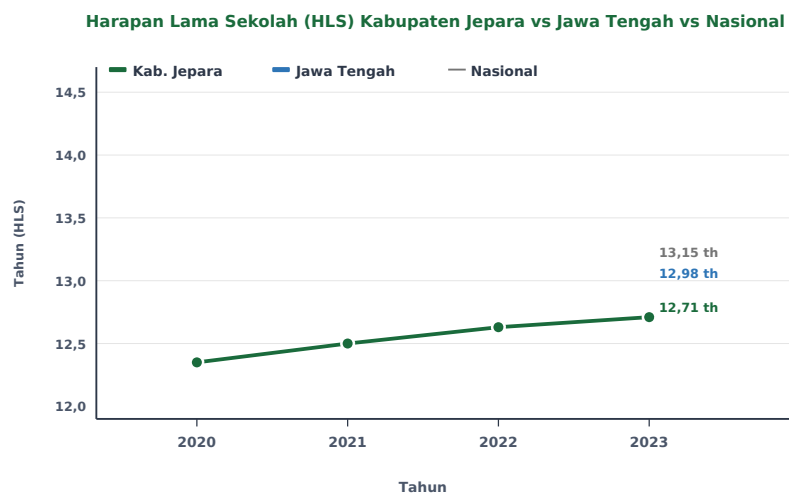
Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian di Kabupaten Jepara, 2022-2024



Sumber: Dapodik Kemdikbud, 2024 (perlu verifikasi). Guru non-PNS mendominasi 67,6% dari total tenaga pendidik di Kabupaten Jepara pada 2024.

Menurut data Dapodik 2024, total tenaga pendidik di Kabupaten Jepara diperkirakan mencapai sekitar 13.890 orang, dengan komposisi guru PNS sekitar 4.510 orang (32,4%) dan guru non-PNS (honorer dan PPPK) sekitar 9.380 orang (67,6%). Tren tiga tahun terakhir memperlihatkan jumlah guru PNS yang sedikit menurun dari 4.820 pada 2022 menjadi 4.510 pada 2024, sementara guru non-PNS bertambah dari 8.940 menjadi 9.380. Dominasi guru non-PNS di atas dua pertiga total tenaga pendidik merupakan pola yang umum di kabupaten di Jawa Tengah dan memiliki implikasi terhadap kesinambungan layanan pendidikan.

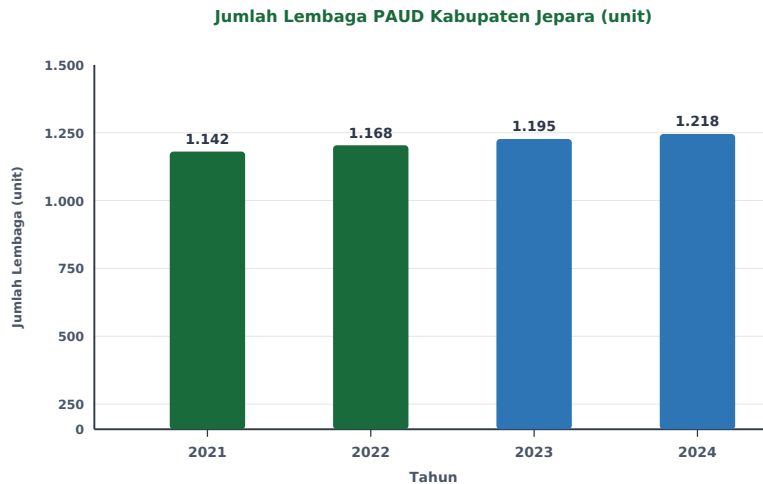
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, dan Nasional, 2020-2023



Sumber: BPS Kabupaten Jepara & BPS RI, 2023. HLS Jepara 12,71 tahun masih 0,44 tahun di bawah rata-rata nasional 13,15 tahun.

Harapan lama sekolah Kabupaten Jepara pada 2023 tercatat 12,71 tahun menurut BPS, meningkat dari 12,35 tahun pada 2020. Angka ini menunjukkan anak-anak yang memasuki usia sekolah di Jepara diperkirakan akan menempuh pendidikan selama 12,71 tahun, setara tamat SMA. Rata-rata Jawa Tengah (12,98 tahun) dan nasional (13,15 tahun) lebih tinggi masing-masing 0,27 dan 0,44 tahun dibanding Jepara. Tren positif konsisten selama 2020-2023 menunjukkan peningkatan akses pendidikan yang berkelanjutan, meski selisih dengan rata-rata nasional masih perlu diperhatikan.

Jumlah Satuan Pendidikan PAUD Kabupaten Jepara, 2021-2024



Sumber: Dapodik Kemdikbud, 2024 (perlu verifikasi). Jumlah lembaga PAUD Kabupaten Jepara bertumbuh 76 unit dalam tiga tahun (2021-2024).

Menurut data Dapodik, jumlah lembaga PAUD di Kabupaten Jepara pada 2024 diperkirakan mencapai 1.218 unit, bertambah 76 lembaga dari 1.142 unit pada 2021. Pertumbuhan ini setara 6,7% dalam tiga tahun dan menunjukkan ekspansi layanan pendidikan anak usia dini yang cukup konsisten. Kabupaten Jepara yang memiliki karakteristik wilayah pesisir dan industri kerajinan kayu memerlukan layanan PAUD yang tersebar merata, termasuk di kawasan perdesaan dan pesisir. Ketersediaan tenaga pendidik PAUD berkualifikasi S1 PAUD dan status akreditasi lembaga merupakan dua aspek yang perlu diverifikasi oleh orang tua sebelum mendaftarkan anak.

Kabupaten Jepara memiliki beberapa perguruan tinggi yang dapat diakses warga setempat. Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara merupakan perguruan tinggi terbesar di wilayah ini dengan status akreditasi Baik Sekali dari BAN-PT, menawarkan berbagai program studi dari sarjana hingga pascasarjana. Selain UNISNU, terdapat pula Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan beberapa akademi di Jepara. Warga dapat menelusuri seluruh program studi dan akreditasi PT di Kabupaten Jepara melalui pddikti.kemdikbud.go.id. Program KIP Kuliah yang dikelola Puslapdik Kemdikbud dapat mendukung akses mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Jepara

UNISNU Jepara Raih Akreditasi Institusi Baik Sekali dari BAN-PT

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara berhasil meraih akreditasi institusi Baik Sekali dari BAN-PT, meningkat dari akreditasi sebelumnya, sebagai pengakuan mutu akademik dan tata kelola perguruan tinggi.

[Baca selengkapnya — UNISNU Jepara, 2024](#)

Dinas Pendidikan Jepara Salurkan Dana BOS untuk 606 SD/MI Senilai Rp 42 Miliar

Pemerintah Kabupaten Jepara menyalurkan Bantuan Operasional Sekolah tahap pertama kepada seluruh SD/MI di wilayahnya untuk mendukung operasional pembelajaran dan pemeliharaan sarana pendidikan.

[Baca selengkapnya — Pemkab Jepara, 2025](#)

Siswa SMA Jepara Raih Prestasi di Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi Jawa Tengah

Sejumlah siswa SMA Negeri di Kabupaten Jepara berhasil meraih medali pada Olimpiade Sains Nasional tingkat Provinsi Jawa Tengah di bidang matematika dan fisika, mewakili Jepara di tingkat nasional.

[Baca selengkapnya — Disdikbud Kab. Jepara, 2025](#)

Implementasi Kurikulum Merdeka di Seluruh SD Negeri Jepara Capai 100 Persen

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jepara mengumumkan seluruh SD negeri telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran baru, didukung pelatihan guru dan penyediaan modul ajar digital.

[Baca selengkapnya — Disdikbud Kab. Jepara, 2025](#)

Kemenag Jepara: 127 Pondok Pesantren Aktif Layani 18.000 Santri di Kabupaten Jepara

Kementerian Agama Kabupaten Jepara mencatat 127 pondok pesantren aktif dengan total sekitar 18.000 santri, menjadikan pesantren sebagai bagian integral ekosistem pendidikan di Kabupaten Jepara.

[Baca selengkapnya — Kemenag Kab. Jepara, 2025](#)

Pemkab Jepara Luncurkan Program Beasiswa Putra-Putri Jepara untuk Mahasiswa Berprestasi

Pemerintah Kabupaten Jepara meluncurkan program beasiswa bagi mahasiswa asal Jepara yang berprestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu untuk mendorong peningkatan akses pendidikan tinggi.

[Baca selengkapnya — Pemkab Jepara, 2025](#)

Gedung SMPN 1 Jepara Direnovasi Total dengan Dana Alokasi Khusus Fisik Kemdikbud

SMPN 1 Jepara mendapatkan renovasi total gedung sekolah melalui Dana Alokasi Khusus Fisik Kemdikbud untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan lingkungan belajar bagi sekitar 1.200 peserta didik.

[Baca selengkapnya — Disdikbud Kab. Jepara, 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Jepara

Pola Data Infografis: Kemajuan Merata di Jenjang Dasar, Kesenjangan di Jenjang Menengah Atas

Enam infografis yang disusun dari data BPS, Dapodik, dan BAN-SM memperlihatkan pola yang konsisten: partisipasi pendidikan Kabupaten Jepara relatif kuat di jenjang SD dan SMP, tetapi mengalami penurunan signifikan di jenjang SMA. APK SD mencapai 106,7% dan APK SMP 96,8% — keduanya mendekati rata-rata Jawa Tengah. Sebaliknya, APK SMA sebesar 72,4% tertinggal 9,7 poin dari provinsi. Dalam kerangka

pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang akses pendidikan universal melalui asas "Tut Wuri Handayani",

data ini menunjukkan bahwa dukungan terhadap anak usia SMA masih memerlukan perhatian ekstra, baik dari sisi ketersediaan satuan pendidikan maupun kemampuan ekonomi keluarga. H.A.R. Tilaar dalam analisisnya tentang disparitas kualitas antardaerah menegaskan bahwa kesenjangan akses menengah atas merupakan hambatan struktural terhadap mobilitas sosial warga. Rata-rata lama sekolah Jepara 7,89 tahun yang setara tamat kelas 1 SMP menunjukkan bahwa sebagian penduduk berhenti sekolah sebelum menyelesaikan jenjang menengah, yang konsisten dengan rendahnya APK SMA. Warga dapat memantau perkembangan akreditasi sekolah pilihan melalui ban-pdm.kemdikbud.go.id sebagai salah satu referensi pemilihan satuan pendidikan.

Sintesis Berita: Ekosistem Pendidikan Jepara antara Formal, Kejuruan, dan Pesantren

Berita-berita terkini dari Kabupaten Jepara memperlihatkan tiga tema dominan yang saling melengkapi: penguatan mutu melalui implementasi Kurikulum Merdeka dan penyaluran BOS, pengembangan infrastruktur fisik sekolah, serta peran signifikan lembaga pendidikan keagamaan. Keberadaan 127 pondok pesantren dengan 18.000 santri di Jepara mencerminkan apa yang Nurcholish Madjid sebut sebagai pluralisme pendidikan — di mana ekosistem pesantren berdampingan secara sinergis dengan pendidikan formal Dapodik. Dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar, implementasi penuh Kurikulum Merdeka di SD negeri menunjukkan komitmen satuan pendidikan terhadap asesmen berbasis kompetensi yang lebih kontekstual. Wardiman Djojonegoro dalam konsep "link and match" pendidikan kejuruan mengingatkan bahwa akses terhadap SMK dengan program studi yang relevan dengan industri kerajinan kayu dan furnitur — sektor utama Jepara — menjadi faktor penting bagi warga yang mempersiapkan masa depan anak di dunia kerja lokal. Program beasiswa Putra-Putri Jepara dan KIP Kuliah dari pemerintah pusat membuka jalur akses perguruan tinggi bagi keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Warga dapat mengakses informasi beasiswa dan program UNISNU Jepara melalui unisnu.ac.id sebagai referensi pendidikan tinggi lokal.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Jepara

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Jepara?

Akreditasi sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Jepara dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk melihat peringkat akreditasi terbaru beserta tanggal berlakunya sertifikat akreditasi tersebut.

Bagaimana cara mendaftar program PIP atau KIP untuk siswa di Jepara?

Program Indonesia Pintar (PIP) didaftarkan melalui sekolah asal siswa. Orang tua atau wali dapat menghubungi operator sekolah untuk mengajukan usulan penerima PIP dengan menyertakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari kelurahan atau desa setempat di Kabupaten Jepara.

Berapa jumlah perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Jepara?

Menurut data PDDikti, Kabupaten Jepara memiliki beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara dengan akreditasi Baik Sekali, serta sejumlah akademi dan sekolah tinggi. Warga dapat menelusuri seluruh daftar PT aktif di Jepara melalui pddikti.kemdikbud.go.id.

Apa saja program beasiswa pendidikan yang tersedia untuk warga Jepara?

Warga Kabupaten Jepara dapat mengakses beasiswa dari program nasional seperti KIP Kuliah (dikti.kemdikbud.go.id), Bidikmisi, dan beasiswa daerah dari Pemerintah Kabupaten Jepara melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Informasi program beasiswa lokal tersedia di situs resmi Pemkab Jepara di jepara.go.id.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Jepara saat ini?

Menurut BPS Kabupaten Jepara, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Jepara pada 2023 tercatat sebesar 7,89 tahun, meningkat dari 7,73 tahun pada 2021. Angka ini masih di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah sebesar 8,03 tahun dan rata-rata nasional 8,77 tahun, menunjukkan masih ada ruang peningkatan akses pendidikan menengah.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.